

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *field research* atau penelitian lapangan, karena penulis terlibat secara langsung dalam penelitian. Penelitian *field research* merupakan suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dari responden. Selain penelitian lapangan, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu.¹

Penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh bukti empirik, menguji dan menjelaskan pengaruh tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dan risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

2. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), 5.

akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.²

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.³ Berdasarkan sumbernya, data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau di dapat langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer ini disebut dengan data asli atau data baru.⁴ Data primer peneliti peroleh penyebaran angket (kuesioner) yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK yang menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini

²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2001), 5.

³ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus : Media Ilmu press, 2015), 80.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 19.

⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 80.

yang menggunakan metode survei, sebagai teknik pengumpulan data.⁶

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus (UMK) tahun angkatan 2016-2017 yang sudah mengikuti sekolah pasar modal 1 dan sekolah pasar modal 2, yaitu sebanyak 564 mahasiswa. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji adalah tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, dan risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁷ Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹ Peneliti mengambil 190 sampel dari seluruh mahasiswa Kudus dan sekitarnya yang menjadi investor pemula di pasar modal syariah dengan kriteria sebagai berikut :

⁶Nur Indrianto dan Bambang Supiomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen* Edisi pertama (Yogyakarta : BPF, 2013), 115.

⁷Sugiarso dkk, *Teknik Sampling* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), 2.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 118.

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2016), 67.

- a. Mahasiswa aktif di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Universitas Muria Kudus.
- b. Mahasiswa angkatan 2015, dan 2016 fakultas ekonomi dan bisnis UNISNU Jepara dan UMK.
- c. Mahasiswa yang sudah mendapat mata kuliah manajemen investasi dan portofolio, pasar modal serta manajemen keuangan
- d. Mahasiswa yang sudah pernah mengikuti sekolah pasar modal 1 dan sekolah pasar modal 2
- e. Mahasiswa yang sudah *open account* dan sudah memiliki rekening di Galeri Investasi masing-masing (Galeri Investasi Syariah dan Pojok Bursa Efek Indonesia UMK) per Januari 2018- Juli 2019.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.¹⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklarifikasikan menjadi:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai *variable stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tingkat pengetahuan tentang investasi syariah (X1), persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah (X2), risiko investasi syariah (X3).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai *variable output*, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 58

yang menjadi variabel terikat adalah minat mahasiswa menjadi investor pemula (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah dan memperjelas apa yang dimaksud dengan variabel-variabel dalam penelitian ini maka perlu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat dipahami.¹¹ Dalam penelitian ini definisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No Pertanyaan	Skala
Tingkat Pengetahuan tentang investasi syariah (X1)	Pemahaman yang harus dimiliki seseorang (investor) mengenai berbagai aspek tentang investasi syariah	1. Pengetahuan tentang tujuan investasi	1	Likert
		2. Pengetahuan tingkat risiko investasi	2	
		3. Pengetahuan tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi	3	
		4. Pengetahuan hubungan anatar	4	
			5	

¹¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 78.

		<p>risiko dengan tingkat pengembalian (<i>return</i>)</p> <p>5. Pengetahuan tentang instrumen investasi di pasar modal</p> <p>6. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal.</p>	6, 7 dan 8	
Persepsi mahasiswa tentang <i>return</i> investasi syariah (X2)	Tanggapan mahasiswa terhadap imbal hasil atau keuntungan yang di dapat dari investasi syariah	<p>1. Keuntungan materi</p> <p>2. Keuntungan spiritual</p> <p>3. Keuntungan kepuasan batin</p> <p>4. Keuntungan akhirat</p>	<p>1 dan 2</p> <p>3 dan 4</p> <p>5 dan 6</p> <p>7 dan 8</p>	Likert
Risiko Investasi syariah	Akibat atau konsekuensi yang	<p>1. Risiko kinerja</p> <p>2. Risiko</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>	Likert

(X3)	diterima investor dalam melakukan investasi syariah	keuangan 3. Risiko fisik/keamanan 4. Risiko sosial 5. Risiko psikologis 6. Risiko waktu	4 5 6	
Minat Mahasiswa menjadi Investor Pemula (Y)	Rasa ketertarikan mahasiswa untuk menanamkan dananya dalam sebuah investasi di pasar modal untuk yang pertama kali	1. Keinginan untuk mencari tau tentang jenis investasi 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi 3. Mencoba berinvestasi	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6	Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka perlu dibuktikan kebenarannya dengan data-data yang ada di lapangan. Data-data tersebut dikumpulkan

dengan metode tertentu yang disebut dengan teknik pengumpulan data.¹² Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner atau Angket

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang yang menjawab jadi dan diselidiki), terutama pada penelitian survei.¹³ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar tersebar di wilayah yang luas.¹⁴

Dalam metode survei didesain dengan menggunakan skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subjektif dan diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala perbandingan

Keterangan	Skor
Sangat tidak paham (STP), sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak paham (TP), tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Paham (P), setuju (S)	4
Sangat paham (SP), sangat setuju (ST)	5

¹² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitaitaif* (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 151.

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002), 76.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2010), 203.

2. Dokumentasi

Penjaringan data dengan metode dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen tersebut dapat menjadi sumber data pokok, dapat pula hanya menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian.¹⁵

3. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Data langsung dari personel tergantung dari objek mana yang diteliti.¹⁶

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.¹⁷ Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item pada kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu digunakan untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.

Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, keusioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Keputusan pada

¹⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016), 76.

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, 58.

¹⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS Plus! Tata Cara dan Tips Menyusun Skripsi dalam Waktu Singkat* (Jakarta : MediaKom, 2010), 90.

sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid, bisa dilakukan dengan beberapa cara :

- a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- b. Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; $n-2$) n = jumlah sampel
- c. Nilai Sig. $\leq \alpha$

Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruksi. Suatu konsep yang akan diriset hendaknya dapat diurai dengan jelas konstruksi/kerangkanya. Kerangka suatu konsep hendaknya valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹⁸ Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$). Namun, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60, maka dikatakan tidak valid.¹⁹

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami.²⁰

¹⁸Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta : Gramedia, 2002), 113.

¹⁹Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 183.

²⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), 2.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksikan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara positif atau negatif.²¹

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, dan risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda untuk menganalisa data. Adapun bentuk persamaan garis regresi ganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

- Y : minat mahasiswa menjadi investor pemula
 a : konstanta
 b₁b₂b₃ : koefisien regresi variabel independen
 x₁ : tingkat pengetahuan tentang investasi syariah
 x₂ : persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah
 x₃ : risiko investasi syariah
 e : standar error

3. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi *variable a matter* batas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

²¹Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta : Mediakom, 2010), 61

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen.²²

4. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F digunakan untuk menentukan apakah tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, risiko investasi syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai Fhitung lebih besar daripada nilai Ftabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

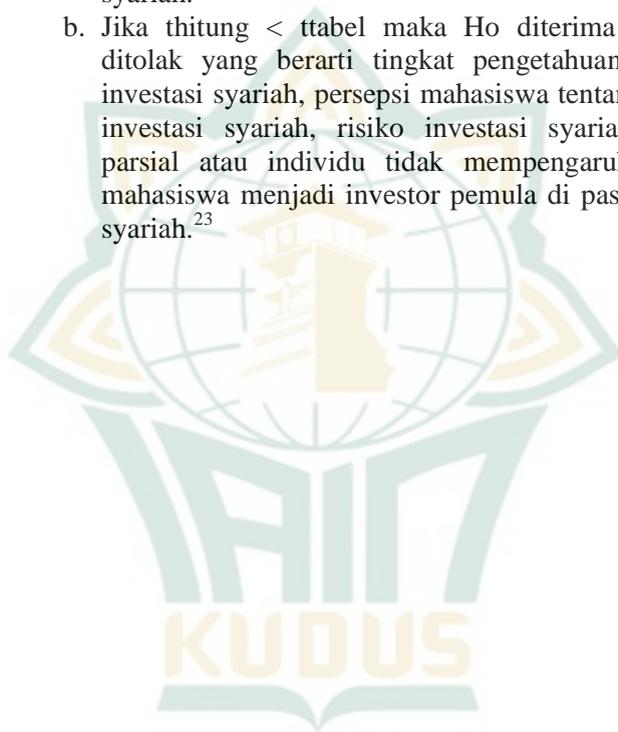
5. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji-T (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara thitung dan ttabel.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:

²²Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta : ANDI, 2014), 97-98

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, risiko investasi syariah secara parsial atau individu mempengaruhi minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, risiko investasi syariah secara parsial atau individu tidak mempengaruhi minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah.²³



²³Duwi Priyatno, *SPSS 22*, 68.